

ABSTRAK

SITI AISYAH, Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Keripik Belut “Citra Rasa”, Di Desa Margoluwih, Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dibimbing oleh **INDAH WIDOWATI** dan **HENI HANDRI UTAMI**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah bahan baku yang dipesan industri “Citra Rasa” setiap kali pemesanan sudah tercapai bahan baku yang optimum dan untuk menganalisis biaya persediaan bahan baku produksi keripik belut agar tercapai biaya persediaan bahan baku yang efisien. Metode dasar yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode pelaksanaan menggunakan metode studi kasus. Macam data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh dari pemilik, studi kepustakaan dan internet. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan pencatatan. Untuk menganalisis persediaan bahan baku industri keripik belut “Citra Rasa” digunakan pendekatan metode analisis EOQ, TIC, dan menggunakan uji t. Hasil menunjukkan, pemesanan bahan baku yang riil belum mencapai optimum, jumlah pemesanan bahan baku yang optimum (EOQ) selama 1 tahun sebanyak 32.975 kg lebih kecil dari pemesanan riil yaitu sebanyak 73.321 kg. Selisih pemesanan selama 1 tahun yaitu sebanyak 40.345 kg dan rata-rata pembelian bahan baku secara optimum yaitu sebesar 2.748 Kg/bulan, dan Biaya persediaan bahan baku untuk produksi keripik belut “Citra Rasa” belum optimum, hasil disimpulkan bahwa TIC ekonomis dalam 1 tahun periode Juni 2013 sampai dengan Mei 2014 biaya produksi dapat ditekan sebesar Rp Rp 14.723.975,00

Kata Kunci : Bahan baku, industri keripik belut, persediaan, harga bahan baku, Ekonomik Order Quantity, dan total biaya persediaan.